

## ABSTRAK

Dina Yuniarti, 2022, *Analisis Dampak Perceraian Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Anna Aisa, M.Pd.

Kata Kunci: Perceraian, Perencanaan Karir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perceraian orangtua, dimana dengan adanya perceraian orangtua disini dapat menghambat keberhasilan perencanaan karir siswa, sebab apabila siswa berasal dari keluarga yang bercerai pastinya akan mendapatkan hambatan didalam kehidupannya terutama dalam hal belajar dan pendidikannya. Sehingga dengan kata lain perceraian orangtua akan menimbulkan dampak yang sangat luar biasa bagi perencanaan karir siswa. Berdasarkan hal tersebut fokus penelitian ini yaitu Bagaimana dampak perceraian terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan ? dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perceraian terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Proses pengecekan keabsahan data hasil penelian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dan terakhir melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan karir siswa yang berasal dari keluarga yang bercerai baik itu cerai hidup atau cerai karena kematian ada yang memiliki perencanaan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dan ada juga sebagian dari mereka yang memiliki perencanaan setelah lulus ingin bekerja saja. Siswa yang memiliki perencanaan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi pilihan kampus dan jurusan yang diambil memang sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing siswa di bidang tertentu, karena sebelum menentukan kampus dan jurusan yang ingin dituju mereka berkonsultasi dengan Guru BK terlebih dahulu. Selain itu mereka yang masih memiliki perencanaan karir untuk melanjutkan pendidikannya juga masih mendapat dukungan dari orangtua, sebab sekalipun keluarga sudah bercerai, orangtua masih mengupayakan pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Sebagian siswa dari korban perceraian juga ada yang memiliki perencanaan setelah lulus ingin bekerja saja. Hal tersebut terjadi karena dampak dari perceraian orangtua yang membawa anak pada situasi yang cukup sulit, sehingga anak merasa kurang mendapat kasih sayang serta dukungan dari orangtua untuk melanjutkan pendidikannya. Karena tidak mendapat dukungan dari orangtua membuat pekerjaan yang mereka kerjakan belum sesuai dengan bakat serta kemampuan yang dimiliki. Sebab pada dasarnya siswa lulusan SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, dimana hal tersebut berbanding terbalik dengan siswa yang lulusan SMK.